



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Pusat Moderasi Beragama UIN Sumut Adakan Seminar dan Peluncuran Buku Moderasi Beragama



Pimpinan Institut Leimena sekaligus mantan Menlu RI Prof. Alwi A Shihab. Sejarawan Sumatera Utara Dr.Phil Ichwan Azhari, MA.

Dr.Indra Wahidin.



Penulis Buku Moderasi Beragama Dr Hasnah Nasution, MA. Poster Seminar dan Peluncuran Buku Moderasi Beragama.

MEDAN (IM) - Seminar dan Peluncuran Buku Moderasi Beragama diselenggarakan Pusat Moderasi Beragama UIN Sumatera Utara Medan Jumat (19/2) lalu di Kampus UIN SU Medan.

Tampil sebagai pembicara Rektor UIN SU Medan Prof. Dr. Syafrin Harahap, MA, Dirjen Pendidikan KEMENAG RI Prof. Dr. H. Muhammad Ali Ramdhani, pimpinan Institut Leimena sekaligus mantan

Menlu RI Prof. Alwi A Shihab, Penulis Buku Moderasi Beragama Dr Hasnah Nasution, MA, Ketua Pusat Moderasi Beragama UIN

SU Medan Dr.Phil. Zainul Fuad, MA serta pengamat lintas agama dr Indra Wahidin menyampaikan materi.

Dalam seminar tersebut, dr Indra Wahidin menyampaikan tiga pandangannya. Pertama, kerukunan umat beragama hanya dapat mencapai hasil terbaik melalui toleransi dan kerja sama semua agama. Seminar di UIN SU memiliki tema yang amat jelas. Berfokus pada moderasi beragama dan mengambil sikap peduli masyarakat tokoh Tionghoa Zhang Ya Fei (Zhang Yao Xuan) sebagai contoh. Inilah alasan utama mengapa kelompok etnis di Provinsi Sumatera Utara selalu hidup rukun. Kedua, organisasi ekstremis saat ini dimanfaatkan oleh sebagian politisi dengan mempolitisi agama dalam pilkada gubernur daerah demi mencapai tujuan. Contoh paling nyata adalah pemilihan gubernur ibu kota DKI Jakarta.

Karena itu, disarankan agar para pemuka agama dari semua agama harus mengutamakan situasi menyeluruh. Ketiga, sebagai orang Tionghoa, saya mengucapkan terima kasih kepada pihak universitas, khususnya penulis yang juga Wakil Rektor UIN SU Medan Dr Hasnah Nasution atas kontribusi Zhang Ya Fei yang terkait erat dengan kerukunan umat beragama. Umumnya adalah mereka berpandangan negatif terhadap orang Tionghoa. Dan media utama masyarakat jarang memberitakan aksi sosial dan kontribusi mereka bagi masyarakat.

Terakhir, dia berharap dengan peran aktif semua pihak maka tradisi baik kerukunan antar etnis dan kerukunan umat beragama di Sumatera Utara akan terus berlanjut. • idn/din

Perkumpulan Teochew Medan dan Lions Club Bedah Rumah Warga Terdampak Banjir

MEDAN (IM) - Untuk menyambut Imlek 2572, Perkumpulan Teochew Medan bersama dengan Lions Club Medan (Host), LCM Angsapura Jaya, LC Kesawan NC, LC Medan Business Center beberapa waktu lalu menggelar kegiatan bedah rumah di Jalan Hindu Ujung Medan.

Rumah yang dibedah yakni rumah pasangan suami istri Fang Zhong Mu dan Wen Mei Zhen rumah papan berlantai satu yang telah didiami selama 25 tahun. Desember 2020 lalu, Sungai Deli meluap, menyebabkan rumah warga menjadi miring dan tidak bisa dihuni.

Dua bulan kemudian, Fang Zhong Lu dan istrinya Wen Mei Zhen yang menderita stroke beserta keluarga harus mengungsi dan menyewa kamar yang berdekatan. Awal Febuari lalu, Perkumpulan Teochew Medan dan Lions Club menerima berita tersebut kemudian meninjau rumah dan akhirnya sepakat untuk melaku-

kan. Ketua Lions Club 307 A2 Yulina Indriyani menyatakan dirinya amat berterima kasih kepada Lions Club Medan (Host), LCM Angsapura Jaya, LC Kesawan NC, LC Medan Business Center. Mereka dapat bersama dengan Perkumpulan Teochew Medan dapat bersama-sama menyelesaikan pekerjaan bedah rumah. Bantuan besar ini telah membantu keluarga Fang Zhong Mu. Kedua ormas diharapkan dapat terus bekerja sama dan kelak mensejahterakan lebih banyak warga masyarakat. • idn/din



Dai Jia Long



Yulina Indriyani



Agus Susanto



Panitia bedah rumah secara simbolis menyerahkan kunci kepada Fang Zhong Mu.



GUNTING PITA: Yulina Indriyani melakukan pengguntingan pita rumah baru.



Panitia bedah rumah berfoto bersama di depan rumah.



kan kegiatan bedah rumah warga. Sejak Rabu (3/2) lalu kegiatan bedah rumah sudah dilaksanakan. Dan dalam waktu 14 hari saja tim kecil gabungan Perkumpulan Teochew Medan dan Lions Club telah berhasil menyelesaikan rumah bata layak huni. Ketua Panitia David So, Sekretaris Jacob Lie, Keuangan Rudy Hendrawan dan beberapa anggota Kamis (18/2) pukul 15.00 lalu menyelenggarakan upacara

ua ormas tersebut dapat terus berlanjut di masa mendatang untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan. Ketua Perkumpulan Teochew Medan Agus Susanto menyatakan Perkumpulan Teochew Medan bersama Lions Club dapat bersama-sama melaksanakan kegiatan bedah rumah Fang Zhong Mu. Diharapkan rumah baru ini, dapat menghadirkan ketenangan dan menghilangkan kekhawati-



Rumah lama yang tak layak huni.



Rumah baru paska dibedah.

Ketua Mataklin Kalbar Hadiri Pembukaan dan Launching STIKIN Online

PONTIANAK (IM) - Ketua Mataklin (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) Kalbar Sutadi, SH Jumat (19/2) lalu menghadiri prosesi Pembukaan dan Launching STIKIN (Sekolah Tinggi Khonghucu Indonesia). Selain itu juga disampaikan Kuliah Umum oleh Sekretaris Jenderal Kemenag RI Prof Dr H Nizar Ali, M.Ag secara virtual dari Kemenag RI. STIKIN merupakan institusi pendidikan Khonghucu pertama di Indonesia. Lembaga pendidikan ini dikelola oleh Yayasan Rajawali Putra Banyumas di jalan Sunan Bonang Nomor 121, Kembang Purwokerto Jawa Tengah.

Ketua Mataklin Kalbar Sutadi, SH menyampaikan ucapan selamat atas berdirinya Sekolah Tinggi Agama Khonghucu Indonesia ini. Berdirinya Sekolah Tinggi Agama Khonghucu Indonesia ini merupakan terobosan besar dalam proses perkembangan Agama Khonghucu di Indonesia, khususnya di Provinsi Kalbar. Sekjen Kementerian Agama RI Nizar Ali mengucapkan selamat atas pendirian STIKIN yang ada di Banyumas, dan ini merupakan satu satunya sekolah Tinggi Konghucu yang pertama kali ada. "Nantinya, angkatan pertama STIKIN berjumlah 38 mahasiswa. Perkuliah semester satu akan dilakukan secara daring atau via internet berkenaan dengan pandemi virus corona," kata Nizar Ali. Nizar mengatakan, pendirian STIKIN sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 tentang pendirian Perguruan Tinggi Keagamaan.

"Saya berharap, STIKIN pertama di Indonesia ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan agama Konghucu dan masyarakat secara umum," ujarnya. Rektor STIKIN Suharjo Tan menyampaikan bahwa pendirian STIKIN mengacu pada kebutuhan guru agama Konghucu yang masih kurang. "Di masa mendatang STIKIN dituntut menjadi perguruan tinggi yang berkualitas. Sehingga dapat sejajar dengan perguruan tinggi agama lain," ucap Suharjo Tan. • idn/din

Ketua Mataklin Kalbar Sutadi, SH dan tokoh lainnya hadir dalam prosesi pembukaan dan launching STIKIN.



Menu Tiongkok Wang Yi Bicara Via Telepon dengan Menu RI Retno Marsudi, Tiongkok Dukung "Cara ASEAN" Redakan Situasi Myanmar

JAKARTA (IM) - Anggota Dewan Negara sekaligus Menu Tiongkok Wang Yi telah melakukan percakapan via telepon dengan Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi.

Kedua belah pihak terutama bertukar pandangan dan berkoordinasi mengenai situasi di Myanmar.

Retno Marsudi mengatakan Indonesia sangat prihatin dengan situasi di Myanmar. Kesejahteraan dan keamanan rakyat Myanmar akan selalu diutamakan.

Indonesia akan mendorong ASEAN untuk menegakkan prinsip tidak mengintervensi urusan dalam negerinya, mengembangkan kontak yang konstruktif dengan Myanmar,

memenangkan kepercayaan dan keyakinan Myanmar di ASEAN, sekaligus membantu Myanmar keluar dari kesulitannya, dan terus mendorong proses demokrasi inklusif di Myanmar.

Indonesia dan negara ASEAN lainnya telah mengusulkan pertemuan informal para menteri luar negeri.

"Kami berharap Tiongkok akan mendukung dan terus memainkan peran konstruktif dalam hal ini," ujar Menu Retno.

Menu Wang Yi mengatakan Myanmar adalah tetangga yang ramah bagi Tiongkok dan merupakan anggota keluarga besar ASEAN. Tidak ada negara lain yang



Menu RI Retno Marsudi.

lebih peduli dengan situasi di Myanmar selain Tiongkok dan ASEAN. Pihaknya ber-



Menu Tiongkok Wang Yi.

harap Myanmar akan pulih serta menjaga perdamaian dan stabilitas.

Situasi di Myanmar terus bergolak. Tidak sesuai dengan kepentingan negara dan rakyat

Myanmar. Juga tidak sejalan dengan kepentingan bersama negara-negara di kawasan regional.

Namun baik militer Myanmar maupun partai politik di Myanmar memikul tanggung jawab penting demi stabilitas dan pembangunan negara Myanmar.

Diharapkan agar semua pihak di Myanmar berangkat dari kepentingan fundamental dan jangka panjang bangsa.

Memecahkan masalah dengan cara damai di bawah konstitusi dan kerangka hukum serta terus memajukan proses transformasi demokrasi dalam negeri secara tertib.

Wang Yi menambahkan Tiongkok mendukung ASE-

AN dengan "cara ASEAN" memainkan perannya dalam meredakan situasi saat ini di Myanmar. Mendukung ASEAN untuk mengadakan pertemuan informal menteri luar negeri, menjunjung tinggi prinsip tidak mengintervensi dan mencapai konsensus dengan Myanmar sesegera mungkin.

Tiongkok juga senang melihat Indonesia secara aktif berkomitmen untuk persatuan dan kerja sama keluarga besar ASEAN.

Tiongkok bersedia melakukan koordinasi yang erat dengan ASEAN dan memainkan peran konstruktif dalam menekan situasi. Dan memainkan peran konstruktif dalam mendorong pendinginan situasi. • idn/din

Kepala BKPM Kunjungi Weda Bay Industrial Park

MALUKU UTARA (IM) - Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahliil Lahadalia, SE Jumat (19/2) lalu memimpin tiga wakil menteri yang mengawasi layanan investasi, informasi pasar modal, pengendalian pelaksanaan investasi serta komisar dari bidang terkait meninjau Weda Bay Industrial Park.

Kunjungan rombongan tersebut ke Weda Bay Industrial Park didampingi Sekda Provinsi Maluku Utara Drs. Samsuddin A. Kadir, Bupati Halmahera Tengah Drs. Edi Langkara, MH, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Maluku Utara Bambang Hermawan, SE,MSi, Kapolres Halmahera Tengah AKBP Nico Setiawan, SIK, MM, Dandim 1512/Weda Letkol Arm Budi Satria SH dan tokoh lainnya.

Kehadiran rombongan tersebut disambut hangat Chairman Eternal Tsingshan Group, Co Ltd Xiang Binghe, Vice CEO

He Xiaozhen dan Ye Changqing. Pukul 08.45 WIT, rombongan yang dipimpin Kepala BKPM Bahliil Lahadalia, tiba di Weda Bay Industrial Park. Di Bandara "CEKEL" rombongan disambut hangat Xiang Binghe dan jajaran manajemen lainnya.

Rombongan lalu menyaksikan tari penyambut khas setempat "Cakalele". Selanjutnya rombongan meninjau Weda Bay Industrial Park. Mereka meninjau langsung lokasi penting di kawasan Industrial Park antara lain area penambangan, pabrik feronikel, pembangkit listrik dan dermaga.

Dan dalam kesempatan tersebut dijelaskan secara mendetil mengenai rencana pembukaan tambang di Weda Bay Industrial Park serta penggunaan lapisan mineral yang berbeda dan metode peleburan.

Bahliil Lahadalia menyampaikan apresiasinya atas kecepatan pengembangan Weda Bay Indus-

trial Park. Dia juga menyatakan persetujuan dengan tata letak terintegrasi dari kawasan bahan baku, pabrik peleburan, pemadkit listrik dan pelabuhan di Weda Bay Industrial Park.

Dia juga menyatakan kawasan industry tersebut memiliki keunggulan biaya operasional yang besar. Selanjutnya, rombongan tersebut dan pimpinan Weda Bay Industrial Park melakukan pembicaraan di Pusat Informasi.

Bahliil Lahadalia menyatakan tujuan kunjungan kali ini yaitu untuk memahami kebijakan investasi dan status pelaksanaan izin yang diberikan BKPM. Sekaligus untuk memberikan lebih banyak insentif investasi kepada perusahaan.

Dalam perbincangan tersebut, Bahliil Lahadalia mendengarkan dua rencana pengembangan rantai industry.

Pertama, yaitu produksi feronikel, kemudian ke rantai produksi industri stainless steel

yang menghasilkan baja tahan karat.

Kedua yakni produksi Nikel hidroksida, Nikel sulfuracid. Kemudian ke rantai industri baterai litium yang menghasilkan bahan baterai energi baru.

Dia juga berjanji BKPM akan berperan aktif dalam koordinasi dan pendampingan pelaksanaan proyek Weda Bay Industrial Park serta percepatan pelaksanaan rencana investasi baru tersebut.

Selain itu, Bahliil Lahadalia memuji "Ini sudah bagus." terkait jumlah rekrutmen dari 600 karyawan lokal sejak akhir 2018 menjadi lebih dari 20.000 karyawan lokal pada akhir 2021. Perkembangan Weda Bay Industrial Park telah menciptakan banyak peluang kerja bagi pekerja lokal Indonesia.

Xiang Binghe menyambut hangat kunjungan Bahliil Lahadalia dan rombongan sekaligus menyampaikan terima kasih kepada BKPM serta instansi pemerintah

lainnya atas dukungan kuat yang diberikan sejak pembangunan Weda Bay Industrial Park pada 30 Agustus 2018.

Dia mengatakan bahwa dukungan jangka panjang dan kepedulian BKPM telah mendorong pembangunan Weda Bay Industrial Park yang lebih cepat dan lebih baik.

Di saat yang sama, ia menyebutkan bahwa setelah Weda Bay Industrial Park ditetapkan sebagai salah satu dari sembilan proyek strategis nasional oleh Presiden Joko Widodo 17 Januari 2020 lalu, lingkungan investasi Weda Bay Industrial Park telah dioptimalkan dan keuntungan investasi Weda Bay Industrial Park telah ditingkatkan.

Seusai perbincangan, ketiga pihak yakni BKPM, Kabupaten Halmahera Tengah dan Weda Bay Industrial Park menandatangani kesepakatan tentang hasil konten pertemuan tersebut. Bahliil Lahadalia berharap



CENDERAMATA: Pimpinan Weda Bay Industrial Park menyerahkan cenderamata kepada Kepala BKPM Bahliil Lahadalia.

pengembangan Weda Bay Industrial Park menjadi lebih baik. Dia juga berharap Weda Bay Industrial Park dan pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah, masyarakat setempat dan perusahaan menjalin kerjasama

bersama, saling bantu dan saling menguntungkan sekaligus mendorong pengembangan Kabupaten Halmahera Tengah dan kawasan Maluku Utara. Sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat. • idn/din



BERTATAP MUKA: Kepala BKPM Bahliil Lahadalia, SE dan rombongan bertatap muka dengan pimpinan Weda Bay Industrial Park.



Pertunjukan tari Cakalele.



FOTO BERSAMA: Kepala BKPM Bahliil Lahadalia dan rombongan berfoto bersama.

Gelar Webinar Bertajuk Keberuntungan di Tahun Kerbau Emas 2021, PSMTI Hadirkan Konsultan Feng Shui Internasional

JAKARTA (IM) - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa) bersama Perwanti, IPTI dan IKOCI menggelar webinar melalui aplikasi Zoom dan Youtube, bertajuk "Hoki di Tahun Kerbau 2021", Minggu (21/2).

Tampil sebagai narasumber Suhana Lim, konsultan feng shui Internasional yang berdomisili di Melbourne, Australia, dan telah menulis 7 buah buku mengenai Feng shui.

Suhana Lim dipilih sebagai narasumber karena memiliki karakter yang menggabungkan berbagai hal secara objektif, logis, dan proporsional. Dimana faktor utama penentu kehidupan adalah faktor langit (nasib, takdir, dan keberuntungan), faktor manusia (dipengaruhi perilaku dan pendidikan), dan faktor bumi (feng shui ilmu, teknik, dan seni menempatkan diri dan rumah agar selaras dan seimbang dengan lingkungan sekitar).

Paparan Suhana Lim terhadap keberuntungan yang memiliki Shio Ular,

Ayam dan Tikus juga disertai beberapa argumen ilmiah, termasuk literasi mistis yang timbul namun tidak memprovokasi. Intinya, keharmonisan dan keseimbangan dalam kehidupan juga dipengaruhi oleh tindakan dan upaya yang dilakukan.

Karena feng shui ini juga merupakan jaring pen-

gaman. Selanjutnya dialog interaktif dengan peserta membuat acara menjadi menarik.

Dibuka oleh Sutikno Sanusi, selaku ketua departemen seni dan budaya dilanjutkan dengan sambutan ketua umum PSMTI David Herman Jaya yang menyampaikan feng shui adalah bagian dari kebu-

dayaan Tionghoa dan oleh karenanya kita semua punya kewajiban untuk melestarikan dan mewariskannya.

"Budaya berkaitan erat dengan identitas, kita patut melestarikannya", kata David.

David juga berterima kasih kepada Departemen Seni Budaya PSMTI yang dipimpin Sutikno Sanusi memprakarsai



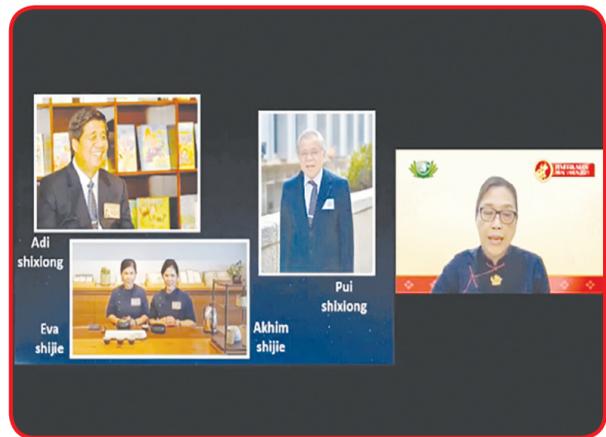
David Herman Djaja



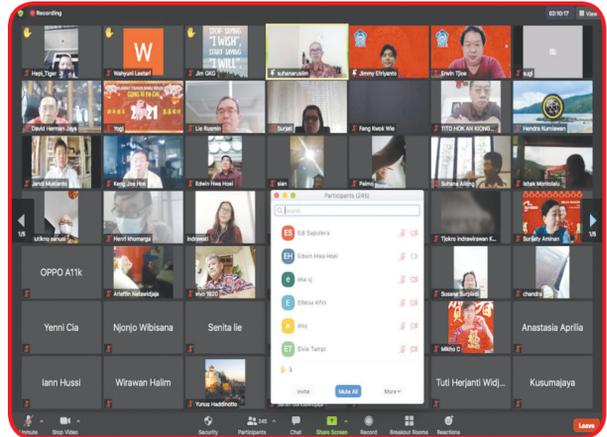
Sutikno Sanusi



Suhana Lim.



Para peserta Webinar.



webinar menggandeng generasi muda PSMTI yaitu dari Koko Cici. David juga mengundang eksistensi feng shui untuk generasi mendatang.

Sebelumnya, Sutikno Sanusi selaku ketua penyelenggara menyampaikan bahwa feng shui bukan merupakan hal mistis atau tahayul, tetapi bisa dijelaskan secara logika dan ilmu pengetahuan.

Feng shui sendiri, tampaknya, sudah berusia ribuan tahun dan dipakai oleh para leluhur dalam menentukan segala hal yang terkait dengan kehidupan manusia salah satunya adalah proses pembangunan Rumah dan masih banyak contoh aplikasi lainnya. • bam

SISI NEGATIF:

1. PERILAKU KONSERVATIF
2. LAMBAN
3. KERAS KEPALA



Paparan Suhana Lim.

